

pat
2021



RANGKUMAN
K I L A T

Agama

KATA PENGANTAR

Halo Kilaters!

Terima kasih banyak atas dukungan kalian untuk menggunakan Rangkuman Kilat sebagai salah satu referensi belajar dalam menghadapi PTS 2021 kemarin. Kami juga ingin berterima kasih juga untuk kesabaran kalian dalam menanti Rangkuman Kilat – PAT 2021. Pada Kesempatan kali ini, kami telah menyusun Rangkuman Kilat edisi PAT 2021 sesuai dengan kisi-kisi yang diberikan dari guru.

Walaupun kami tahu bahwa halaman kata pengantar ini tidak akan dibaca kalian, kami akan tetap mengingatkan kalian boleh saja menggunakan Rangkuman Kilat sebagai referensi belajar kalian, akan tetapi jangan pasrah dengan belajar dari Rangkuman kami saja. Belajarlah dari referensi yang lain, seperti buku, latihan soal, dan internet. Seperti yang kalian tahu bahwa Rangkuman Kilat dibuat oleh Team Kilat yang merupakan sekelompok murid, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rangkuman Kilat ini bukan dari guru.

Akhir kata, kami sekali lagi ingin berterima kasih sebanyak-banyaknya atas dukungan dan kepercayaan kalian kepada Team Kilat, dan kami doakan sukses dan yang terbaik bagi kalian untuk menghadapi PAT 2021 kali ini.

**TEAM
KILAT**

Kak Harto | Centrino

Coloid | xnyaa

Biola*_*

Ada kritik, saran, dan kesalahan dalam Rangkuman ini? Kalian bisa isi link gform di bawah ini. Gform akan selalu kami baca hingga H-1 hari terakhir PAT 2021.

https://docs.google.com/forms/d/15KvpTscON89jG0jsVa1QvGS49-Zw1To5A_f3o7mn368/edit?usp=sharing

Dukung Team Kilat! <https://saweria.co/teamkilat>

(KUNING = URAIAN)

BAB I

Pandangan Gereja terhadap Dunia, Manusia, serta Usaha dan Karya Manusia

DUNIA

1. Lama: Dunia dipandang negatif sebagai dunia berdosa, tidak berharga, berbahaya, jahat, dan bahkan merupakan halangan dan rintangan bagi manusia untuk mencapai keselamatan
2. Baru: Konsili Vatikan II mengajak untuk melihat Dunia sebagai seluruh keluarga manusia dengan segala yang ada di sekelilingnya. Dunia telah dimerdekakan oleh Kristus yang telah disalibkan dan bangkit untuk menghancurkan kekuasaan setan agar dunia dapat disusun kembali sesuai rencana Allah dan mencapai kesempurnaan.

MANUSIA

1. Baru: Manusia diciptakan menurut Citra Allah, mempunyai martabat yang luhur, kehendak bebas, akal budi, dan hati nurani. Allah menghendaki semua manusia membentuk satu keluarga dan memperlakukan sesama dalam jiwa persaudaraan.

USAHA DAN KARYA MANUSIA

1. Baru: Perkembangan dunia di segala bidang dikehendaki Tuhan dan manusia menjadi rekan kerja Tuhan dalam perkembangan. Selanjutnya dengan berkarya manusia bukan saya menyempurnakan bumi ini tetapi juga dirinya sendiri.

Hubungan Gereja dan Dunia

1. Gereja setelah Konsili Vatikan II melihat dirinya sebagai “sakramen keselamatan” bagi dunia, Gereja menjadi terang, garam dan ragi bagi dunia
2. Gereja dijadikan Mitra Dialog, Gereja menawarkan nilai injili dan dunia dapat mengembangkan kebudayaan, alam pikiran, dan iptek sehingga Gereja dapat lebih efektif menjalankan misinya di dunia
3. Gereja tetap menghormati otonomi dunia dengan sifatnya yang sekuler

Tugas Gereja di dunia menurut Gaudium et Spes

1. Menolak dengan tegas pebudakan dan pemerksaan martabat dan pribadi manusia
2. Menempatkan dan memperjuangkan martabat manusia seusai dengan maksud Allah
3. Membangkitkan karya-karya yang melayani semua orang

4. Mendorong semua usaha ke arah persatuan, sosialisasi, dan persekutuan yang sehat dalam bidang kewargaan dan ekonomi
5. Bersikap positif dan mendorong kemajuan IPTEK
6. Menghargai setiap usaha manusia sebagai bagian dari rencana Allah

Ajaran Sosial Gereja

1. Pengertian

- a. Ajaran Gereja mengenai hak dan kewajiban berbagai anggota masyarakat dalam hubungannya dengan kebaikan bersama
- b. Tanggapan Gereja terhadap fenomena atau persoalan-persoalan yang dihadapi oleh umat manusia dalam bentuk himbauan, kritik, atau dukungan

Jadi, ASG adalah bentuk keprihatinan Gereja terhadap dunia dan umat manusia dalam wujud dokumen yang perlu disosialisasikan

2. Sumber ASG:

- a. Kitab Suci, terutama 10 perintah Allah yang menjadi dasar pengajaran moral dalam Gereja Katolik, Hukum Musa dalam Perjanjian Lama mengatur kehidupan yang benar antara sesama keluarga dan masyarakat
- b. Pengajaran para Bapa Gereja dan para Pujangga Gereja, terutama St. Agustinus (bukunya *The City of God*) dan St. Thomas Aquinas (bukunya *Summa Theologiae*)
- c. Pengajaran dari Bapa Paus, dari surat-surat endiklik dan pengajaran lisan atau dalam homili, sermon, atau pidato

3. Otoritas Paus bersifat tetap dan tidak terpengaruh masa jabatan

- a. Paus yang sekarang mengajarkan yang sudah menjadi pengajaran Gereja sepanjang sejarah dan bukan mengajarkan hal baru atau inovasi yang dibuatnya sendiri
- b. Ajaran Paus di masa lampau tetap berlaku

4. Nilai ASG

- a. Membela martabat manusia, menghargai hak-haknya, membangun keluarga dan kebebasan beragama
- b. Bertujuan untuk kesejahteraan umum
- c. Solidaritas, mendukung partisipasi dan kerja sama dalam kelompok dan antarkelompok masyarakat
- d. Subsidiaritas, memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat
- e. Mengutamakan kaum miskin

5. Prinsip-prinsip

Prinsip Dasar

- a. Menjunjung tinggi martabat manusia
- b. Mengusahakan hubungan timbal balik antara yang menolong dan ditolong

- c. Semua kegiatan harus sesuai prinsip moralitas praktis dan semua kebutuhan diharmonisasikan untuk mencapai kebaikan bersama (*common good*)
- d. Setiap orang harus melihat sesamanya sebagai dirinya sendiri
- e. Solidaritas membantu kita melihat orang lain sebagai sesama dan seorang penolong
- f. Pihak yang lemah atau miskin harus dibantu untuk dapat memperoleh keahlian
- g. Kasih harus melampaui keadilan dan semua kegiatan sosial ditujukan untuk memberi kasih, dan juga keadilan

Prinsip Umum Partisipasi

- a. Peran otoritas dalam kemasyarakatan sebab setiap komunitas membutuhkan otoritas sebagai pemimpin
- b. Kesejahteraan umum menjadi tujuan prinsip kehidupan bermasyarakat
- c. Prinsip tanggung jawab dan partisipasi tiap pihak untuk mencapai kesejahteraan

Prinsip Keadilan Sosial

- a. Penghormatan akan martabat manusia
- b. Persamaan dan perbedaan antara umat manusia
- c. Solidaritas umat manusia

6. Macam-macam ASG

a. Rerum Novarum

- i. Ensiklik Paus Leo XII, dokumen ASG pertama**
- ii. Menanggapi persoalan sosial kehidupan buruh dan masalah lain yang berhubungan dengan itu**

b. Quadregesimo Anno

- i. Ensiklik Paus Pius XII, dokumen peringatan 40 tahun RN**
- ii. Menyerukan kembali tata sosial kehidupan bersama yang selaras dengan Injil**

c. Mater et Magistra

- i. Ensiklik Yohanes XXIII**
- ii. Menanggapi perkembangan baru di bidang sosial dan ekonomi, serta persoalan negara dan tata perekonomian dunia**

d. Pacem in Terris

- i. Ensiklik Yohanes XXIII**
- ii. Tentang dunia baru, kerja sama antarbangsa dan tanggapan atas masyarakat modern**

e. Gaudium et Spes

- i. Tentang bagaimana Gereja hidup dalam dunia modern**

7. Faktor Internal Gereja yang menyebabkan ASG kurang populer di Indonesia

- a. Secara umum penampilan Gereja di Indonesia lebih merupakan penampilan ibadat daripada penampilan sosial. Penampilan sosial yang ada merupakan penampilan sosial karitatif
- b. Kurangnya sikap empati dalam diri umat

- c. kesadaran sebagai minoritas terkadang dijadikan alasan untuk tidak mengadakan perubahan sosial karena merasa tak dapat membawa perubahan berarti
- d. Perkara sosial dijadikan ajaran dan baru menjadi bahan tertulis, padahal hal tersebut baru memiliki arti jika sudah sampai pada tahap pelaksanaan jalan keluarnya

BAB II



Arti Orang Miskin

1. Memiliki pendapatan rendah
2. Akses sumber daya terbatas
3. Tidak memiliki kewenangan
4. Biasanya mengalami penindasan
5. Tidak berdaya untuk memperjuangkan hidupnya menuju ke taraf hidup yang lebih baik
6. Menurut MASRI, orang miskin = tak berdaya karena kemiskinan yang membuat semakin banyak orang hidup semakin tidak manusiawi dan tidak sesuai dengan gambaran citra Allah yang bermartabat sebagai manusia, umumnya hidup di bawah taraf kewajaran manusiawi, tersisih secara sosial akibat distribusi yang tidak adil
7. Tidak terbatas pada material (barang ekonomi) tapi juga secara rohani (tidak layak menghayati martabatnya sebagai manusia)

Jenis-jenis Kemiskinan

1. Absolut: tidak mampu memenuhi kebutuhan minimum memelihara fisiknya untuk bekerja penuh dan efisien (contoh: orang yang miskin karena punya kekurangan fisik)

2. Relatif: muncul jika kondisi seorang atau satu kelompok dibandingkan dengan kondisi lainnya dalam suatu daerah
3. Struktural: karena struktur masyarakat yang timpang dan tidak menguntungkan golongan yang lemah
4. Situasional/Natural: terjadi di daerah yang kurang menguntungkan
5. Kultural: karena kultur atau budaya turun-termurun masyarakatnya (contoh: sistem kasta)

Penyebab Kemiskinan

1. Individual/Patologis: akibat dari perilaku, pilihan, atau kemampuan (contoh: penggunaan keuangan tanpa mengukur pemasukkan)
2. Keluarga: berhubungan dengan pendidikan keluarga, atau jumlah anggota keluarga yang tidak sebanding pemasukkan keuangan keluarga
3. Subbudaya/Subkultural: berhubungan dengan kehidupan sehari-hari atau hal yang dipelajari atau dijalankan dalam lingkungan sekitar
4. Agensi: akibat dari aksi orang lain, seperti perang, pemerintah, atau ekonomi
5. Struktural: hasil dari struktur sosial

Keberpihakan Gereja kepada Orang Miskin (*Option for the Poor*)

- Mendahulukan kepentingan yang miskin dan lemah
- Lukas 4:16-19 “Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.” (merupakan penjabaran dari Evangelizare Pauperibus Misit Me)
- Bertujuan untuk memberdayakan mereka yang berkekurangan
- Tidak bersifat eksklusif, tetapi preferensial (memberi prioritas khusus)

Santo Vinsensius: Pewarta Gembira bagi Orang Miskin

- Mengapa Santo Vinsensius memilih orang miskin?
 1. Orang miskin adalah tuan dan majikan yang harus dilayani
 2. Para miskin telah menjadi pembawa wahyu Allah
 3. Mereka dapat menjadi sarana dan jalan menemukan Kristus
 4. Santo Vinsensius melihat kehadiran Tuhan Yesus dalam diri orang miskin yang menuntut uluran kasih darinya
 5. Pelayanan kepada kaum miskin diyakini oleh Vinsensius sebagai jalan pengudusan
- Bukti Yesus mengidentifikasi diri-Nya sebagai kaum miskin:
Matius 25:31-46 “Barang siapa saja yang kamu lakukan bagi salah seorang saudaraku yang terhina sekalipun, itu telah kamu lakukan bagi Aku.”

- Tuhan tersembunyi dalam wujud mereka yang miskin, tidak tentu kemiskinan material tapi sikap jiwa miskin

BAB III

Perkembangan Teknologi

- Dampak Positif IPTEK
 1. Mengindikasikan tingkat peradaban manusia semakin maju
 2. Dapat membantu manusia menyelesaikan masalah dan pekerjaan dengan cepat
 3. Dapat membantu manusia mendekatkan diri dengan Tuhan
 4. Memudahkan komunikasi antarmanusia
 5. Menciptakan budaya sharing dan keterbukaan antarmanusia
- Dampak Negatif IPTEK
 1. Mengakibatkan manusia menjadi egois dan sombong
 2. Munculnya budaya instan dan mentalitas jalan pintas
 3. Menggeser peranan Tuhan dalam kehidupan apabila manusia gila teknologi
 4. Memudarnya nilai hubungan personal antarmanusia yang mengakibatkan kesalahpahaman
 5. Batas antar wilayah personal dan sosial mudah tercampur aduk sehingga harga diri manusia tercemar

Pandangan Gereja Terkait Permasalahan Moral dan Sosial (Jawab pakai logika)

1. Seks Bebas
 - Gereja menolak demi menghargai martabat manusia sendiri
 - Seks tanpa ikatan pernikahan dapat merendahkan dan menghina kebajikan nilai seksualitas manusia
 - Manusia dipanggil untuk bersatu secara utuh dengan komitmen sempurna dan saling memberi diri dengan penyerahan total
 - Berdasarkan pada keyakinan sabda Allah yang diungkapkan dalam Kitab Suci dan tradisi menghukum tindakan hubungan seksual berupa perzinahan
2. Hubungan sejenis
 - Dikecam karena secara mendasar menyimpang
 - Tindakan homoseksual menentang kodrat hukum moral
 - Tetapi mereka yang mempunyai kecenderungan homoseksual tetap harus diterima dengan hormat, belas kasih dan sensitivitas
 - Jadi ajaran Gereja adalah menolak untuk menyetujui perbuatan homoseksual, tetapi juga menolak diskriminasi yang tidak adil terhadap mereka yang mempunyai kecenderungan homoseksual

3. Aborsi

- Gereja membela hidup anak dalam kandungan
- Disamakan dengan pembunuhan anak
- Menurut *Humanae Vitae*, pengguguran bertentangan dengan tugas memelihara dan meneruskan hidup
- Kitab Hukum Kanonik mengenakan hukuman ekskomunikasi pada orang yang terlibat dalam pengguguran kandungan yang berhasil
- Manusia dalam kandungan memiliki martabat yang sama seperti yang sudah lahir
- Terdapat kekecualian, di mana ada ibu yang tidak mungkin selamat jika kehamilan berlangsung terus dan anak (karena penyakit ibunya) juga tidak dapat bertahan hidup di luar kandungan, maka hidup ibu harus diselamatkan.
- Kalau tidak mungkin kedua anak dan ibu hidup, sekurang-kurangnya satu hidup terus

4. Inseminasi Buatan

- *Fertilisasi In Vitro* dan *Embryo Transfer*
 - Ditentang karena:
 - i. Alasan moral dan hukum perkawinan: IVF dan ET menjadikan manusia objek teknologi biologis semata
 - ii. Alasan medis: identitas pendonor tidak diketahui oleh anak sehingga anak kurang pengetahuan akan masalah/kecenderungan kesehatan yang diturunkan dari ayah ibunya
 - iii. Alasan antropologi: Gereja meyakini sejak konsepsi sudah ada kehidupan manusia sebagai pribadi, sehingga proses IVF dan ET yang memanipulasi, mengeksploitasi, mengobjekkan dan menghancurkan embrio adalah tindakan yang salah
 - *Donum Vitae* mengajarkan pembuahan buatan yang tidak didasarkan pada tindakan kasih (persetubuhan) suami istri tidak dapat dibenarkan secara moral
- Teknologi Kloning
 - Ditolak karena:
 - i. Teknologi kloning aseptual
 - ii. Memproduksi anak dengan mengkopinya tidak memperlakukan anak sebagai pribadi unik melainkan sebagai kelanjutan dari pribadi lain
 - iii. Anak tidak dilahirkan tapi diproduksi, bukan rencana dan ciptaan Allah tetapi rencana dan buatan manusia. Secara antropologis martabat manusia direndahkan = barang
 - iv. Menegaskan dominasi manusia atas manusia (*domination of man over man*)
 - v. Punya potensial mengeksploitasi dan menghancurkan embrio

- vi. Seolah memberi solusi kepada pasangan sejenis, tetapi tetap merenggut anak dari seorang ibu dan ayah alami
- vii. Bertentangan dengan martabat prokreasi insani

5. Penggunaan Teknologi Kontrasepsi

- Dilarang karena argumen bahwa setiap persetubuhan harus terbuka pada adanya kehidupan baru
- Kehendak Allah menghendaki supaya **makna hubungan seksual yang menyatukan (unitif), relasional (saling menyerahkan diri), dan terbuka pada keturunan (prokreatif)** tidak terpisahkan
- Pemakaian alat kontrasepsi merendahkan martabat luhur dari tindakan seksualitas suami istri
- Intinya, mencegah terjadinya kelahiran anak bertentangan dengan ajaran moral Katolik karena Gereja perbegang teguh pada prinsip persetubuhan terbuka untuk kelahiran anak

6. Transplantasi

- Diperkenankan apabila dengan maksud menawarkan kemungkinan kesehatan dan bahkan hidup kepada orang sakit
- Pemberian saat pendonor hidup dapat dilakukan asalkan:
 - Disetujui oleh sang pendonor sendiri tanpa pemaksaan
 - Dapat sungguh menolong orang yang menerima dan tidak membahayakan kesehatan pendonor
 - Bukan berupa tindakan amputasi, mutilasi ataupun streilisasi terhadap orang yang tidak bersalah tanpa alasan medis yang kuat
- Pemberian saat orang meninggal sah dan terpuji asalkan:
 - Pada saat organ diambil, pendonor sungguh-sungguh telah meninggal
 - Pada saat pengambilan organ, harus diadakan sikap penghormatan terhadap tubuh yang sudah meninggal tersebut
 - Jenazah donor tetap harus dimakamkan dengan hormat
- Jika prinsip di atas tidak dipenuhi, transplantasi organ tidak dapat dibenarkan secara moral

7. Euthanasia

- Ditolak dengan tegas karena sama dengan pembunuhan
- Penderitaan yang dialami harus disyukuri dan hidup manusia harus dihormati

8. Penyalahgunaan Narkotika

- Menurut Alkitab, pemakaian obat-obatan sama seperti mabuk yang dilarang oleh Tuhan karena membuat orang itu tidak layang melayani orang lain
- Mabuk atau kecanduan obat-obatan membuat seseorang tidak mampu bertindak efektif bagi Tuhan
- Obat-obatan membuat orang kehilangan kendali pikirannya dan memberikan kesadaran, keyakinan, atau impresi yang palsu

- Banyak juga pemakai obat terlarang yang melakukan kejahatan untuk membiayai kebiasaan mereka, mulai dari mencuri bahkan membunuh

Hak Asasi Manusia dalam Terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja

1. Dalam Terang Kitab Suci
 - a. Perjanjian Lama
 - Hak asasi pertama yang harus diperjuangkan adalah untuk orang yang lemah dan tidak berdaya
 - Didasari tindakan Tuhan yang melindungi orang yang tidak mempunyai hak dan kekuatan
 - b. Perjanjian Baru
 - Pewartaan, sikap, dan tindakan Yesus berpihak pada kaum miskin
 - Yesus mengajak orang-orang kecil untuk mengatasi kekurangan dan kemiskinan mereka dengan kerelaan untuk saling membagi dan memberi
 - Yesus bertindak sebagai pembebas yang berani menghadapi tantangan bagi siapapun yang harus mendapatkan perlakuan yang wajar sebagai pribadi
2. Dalam Terang Ajaran Gereja
 - a. Hak asasi diberikan kepada seseorang sejak lahir karena dia seorang manusia
 - b. Hak asasi manusia merupakan tolak ukur yang tidak dapat diganggu gugat dan harus ditempatkan di atas segala aturan hukum

Usahaku Menghargai Hidup

- Bersyukur atas hidup yang diberikan Tuhan atas diri kita
- Menghormati dan menjalin kerja sama dengan siapapun tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan
- Menggali dan menyebarluaskan ajaran perikemanusiaan dari ideologi negara hingga budaya yang mengutamakan kemanusiaan
- Memperkenalkan dan menyebarluaskan gagasan Kristiani tentang nilai kehidupan atau nyawa manusia
- Melawan dan memboikot kekerasan budaya dan maut
- Menggunakan jalur media massa, buku, keluarga, Gereja, masyarakat, dan pemerintahan sebagai alat perjuangan nilai kemanusiaan

Dibuat oleh xnyaa.